

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan aktifitas fisik yang memiliki aspek yang menyeluruh dan dalam pencapaian prestasinya sangat didukung oleh penerapan ilmu dan teknologi yang tepat guna, dimana tujuan dari berolahraga adalah mencapai prestasi setinggi-tingginya dengan semaksimal mungkin bagi mereka, baik yang dia dalam individu maupun tim. Mendapatkan prestasi dibidang olahraga yang digeluti diharapkan mendapat ilmu pengetahuan dan teknologi yang kegunaannya tepat. Tercapainya prestasi dalam olahraga merupakan usaha yang dilakukan melalui pembinaan diusia dini baik dari kemampuan teknik, taktik, strategi dan mental serta melalui pendekatan ilmiah.

Cabang olahraga *hockey* merupakan salah satu cabang olahraga prestasi dalam bentuk permainan. Permainan ini pemain menggunakan alat *stick* (tongkat) untuk memindahkan, menggiring, menguasai dan memukul bola yang membutuhkan banyak keterampilan untuk dapat melakukannya. Adapun tujuan dari permainan ini adalah memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. Kemajuan dan perkembangan *hockey* saat ini sangatlah baik. Untuk itu diharapkan agar banyak yang memberikan kontribusi dalam pengembangan, penciptaan temuan-temuan baru yang berupa bentuk-bentuk latihan yang lebih baik untuk kedepannya yang meliputi aspek fisik, teknik, dan taktik/ strategi serta mental.

Sehingga setiap masalah yang akan dihadapi dapat diatasi dengan terus membenahi diri, dengan cara mengembangkan, mengevaluasi dan memperbaiki dari segala sektor pendukung serta terus mencari metode dan teknik yang lebih efektif dan efisien agar dapat menghasilkan atlet yang prestasinya lebih baik dan akhirnya memperoleh tim yang lebih berprestasi. Mempelajari teknik dasar agar dapat memainkan bola dan menyadari akan pergerakan bola akan dapat dikuasai dengan melakukan latihan secara terencana, terukur dan berkesinambungan dengan berulang-ulang.

Orientasi dalam permainan *hockey* adalah membuat gol sebanyak-banyaknya dengan memasukan bola ke gawang lawan dengan menggunakan tongkat (*stick*) dari daerah lingkaran tembak (*circle*), dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola. Pertandingan olahraga *hockey* yang standar internasional menggunakan lapangan sintetis seperti pada Olimpiade, kejuaraan dunia atau turnamen resmi dibawah *Federation International de Hockey* (FIH).

Mencapai prestasi yang diinginkan membutuhkan keampuan teknik yang sesuai gerakannya, rasio (pemahaman) dan kreatifitas dalam melakukannya, diantaranya adalah *dribbling*. *Dribbling* merupakan teknik dasar yang harus dimiliki dan dikuasai setiap atlet *hockey*, sehingga setiap atlet dapat mengatur ritme permainan dan menikmati permainan *hockey*. Bermain *hockey* dengan baik maka seorang pemain harus bisa menguasai teknik-teknik dasar permainan *hockey* yang baik dan benar. Berikut merupakan teknik dasar dalam permainan *hockey* yaitu: *dribble, push, passing, hit, flick, dan shooting*.

Atlet memperoleh teknik bermain *hockey* yang baik dan benar, para pemain sebaiknya berlatih secara rutin dengan penuh kedisiplinan. Oleh sebab itu penguasaan teknik dasar yang diharapkan mendapat perhatian serius dari pembina dan pelatih *hockey* sejak dini. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam hal *dribble* ialah bola harus dikuasai sepenuhnya agar dapat melindungi bola dari lawan pada saat *dribble*. Pemain dianjurkan menggunakan *stick* sebagai keperluan untuk melindungi bola terhadap serangan lawan, pandangan tidak boleh selalu pada bola, tetapi juga pengamatan pada situasi lapangan.

Dribble bertujuan untuk mendekati jarak kesasaran, melewati lawan, mengatur tempo permainan, memindahkan daerah permainan, memancing lawan untuk mendekati lawan hingga daerah penyerangan terbuka. Disamping itu posisi tubuh dan keakuratan gerak juga sangat menentukan hasil teknik menggiring sama pentingnya dengan kondisi fisik dan psikologis atlet.

Ten & Haridas (2006:41), Teknik dasar *dribbling* dalam permainan *hockey* ada tiga jenis yaitu, “menggelecek longgar, menggelecek rapat, menggelecek indian”. *Dribble* merupakan teknik dasar yang harus dikuasai setiap atlet *hockey* secara sempurna, karena *dribble* digunakan untuk mengontrol agar bola tetap dalam penguasaan tim dan mengubah arah penyerangan.

Melakukan serangan, menggiring bola dapat dilakukan sebagai strategi seorang penyerang untuk menciptakan peluang *shooting* ke gawang

lawan demi terciptanya gol. Namun ketiga teknik dasar di atas berbeda dalam pelaksanaannya, tingkat kesulitan dalam melakukannya serta manfaatnya.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada saat pelaksanaan PON XIX 2016 Jawa Barat Cabang Olahraga *Outdoor Hockey*, dan berdasarkan hasil diskusi bersama pelatih *hockey* Sumatera Utara Bapak Ibrahim melalui pengamatan pada saat Kejohanan Hoki Bawah Usia 14 Tahun di Stadium Hoki Pantai Kuala Lumpur Malaysia Tahun 2016 dan *World League Women Round 3* di Stadium Azlan Shah Kuala Lumpur Malaysia Tahun 2017. Pertandingan yang berlangsung di dalam lapangan para atlet dominan menggunakan teknik *close dribble*. Hal itu membuat permainan dalam tempo cepat dan efisien dalam pergerakan.

Teknik *close dribble* adalah salah satu teknik dasar *dribbling* dalam permainan *hockey* yang harus dikuasai oleh atlet. Penggunaannya, teknik *close dribble* dominan dipakai untuk membawa atau menggiring bola, teknik *close dribble* dapat dikuasai penuh oleh atlet dan dalam *control* sehingga pemain dapat mengatur dan menguasai bola dalam permainan. Menggunakan teknik *close dribble*, permainan dapat berjalan dengan efektif dan efisien dalam pergerakan maupun dengan pola permainan.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 28 Januari 2017 pada atlet MAN 2 Model Medan *Hockey Club* di Lapangan *hockey* Universitas Negeri Medan bahwa *close dribble* sangat dibutuhkan dalam permainan, tetapi dalam pelaksanaannya para atlet masih kurang sempurna terkhusus dalam penguasaan bola disebabkan teknik yang kurang sempurna. Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap atlet, maka peneliti

melanjutkan wawancara dengan pelatih Bapak Faldy Subraza Adrian, S.Pd dan Bapak Drs. Ibrahim, M.Pd, pada tanggal 2 Februari 2017 di kantor *hockey* Pengprov Sumatera Utara Universitas Negeri Medan, Jl.Williem Iskandar Psr.V Medan Estate.

Pelatih menyatakan bahwa “*close dribble* merupakan teknik dasar yang dominan dilakukan dalam permainan yaitu ketika menggiring bola dengan cepat, membangun penyerangan, dan menguasai bola. Akan tetapi masih banyak atlet yang dalam pelaksanaannya masih kurang sempurna untuk melakukan teknik *close dribble* tersebut”. Pelatih juga menyatakan perlu dilakukan analisis gerak teknik *close dribble* untuk mendapatkan gerakan yang benar dan lebih sempurna untuk atlet pemula baik pemula secara usia maupun pemula secara latihan.

Gerakan-gerakan yang salah apabila tidak diperbaiki sejak dini akan menjadi suatu kebiasaan untuk kedepannya, sehingga sulit untuk merubahnya karena sudah menjadi kebiasaan dalam dirinya. Peneliti berkeinginan meneliti atlet MAN 2 Model Medan *Hockey Club* sebagai obyek penelitian. Hal tersebut di dasari bahwasannya sebagian besar dari mereka para atlet masih dini dalam usia latihan dan sebagai atlet pemula kita harus memperhatikan sejak dini dari berbagai aspek yang dapat mendukung kemajuan para atlet sehingga mendapatkan hasil prestasi yang maksimal nantinya.

Berdasarkan pernyataan di atas dan melalui data-data yang ada peneliti ingin membuat sebuah penelitian mengenai “Analisis Gerak *Close Dribble* Pada Atlet Pemula MAN 2 Model Medan *Hockey Club* Binaan Unimed *Hockey Club* Tahun 2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka perlu diidentifikasi lebih dalam lagi, dengan tujuan dapat mempermudah peneliti untuk mendapatkan tujuan penelitian ini. Maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah teknik *close dribble* dalam permainan *hockey* lapangan atlet Pemula MAN 2 Model Medan *Hockey Club* Binaan Unimed *Hockey Club* Tahun 2017?, Apakah pelatih MAN 2 Model Medan *Hockey Club* Binaan Unimed *Hockey Club* Tahun 2017 berkompeten dalam melatih?, Apakah faktor lapangan dalam latihan mempengaruhi atlet Pemula MAN 2 Model Medan *Hockey Club* Binaan Unimed *Hockey Club* Tahun 2017?, Apakah atlet Pemula MAN 2 Model Medan *Hockey Club* Binaan Unimed *Hockey Club* Tahun 2017 mampu menerima materi yang diberikan pelatih?, Apakah atlet Pemula MAN 2 Model Medan *Hockey Club* Binaan Unimed *Hockey Club* Tahun 2017 masih terfokus terhadap bola dalam permainan *hockey* lapangan?, Apakah posisi gerakan badan atlet Pemula MAN 2 Model Medan *Hockey Club* Binaan Unimed *Hockey Club* Tahun 2017 ketika melakukan teknik *close dribble* sudah benar?

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak menjadi luas, maka penelitian ini dibatasi ruang lingkupnya atau juga yang disebut juga batasan masalah. Penelitian ini akan difokuskan dan dibatasi pada Analisis Gerak *Close Dribble* Pada Atlet Pemula MAN 2 Model Medan *Hockey Club* Binaan Unimed *Hockey Club* Tahun 2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang dituliskan diatas maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut: Menganalisis gerak teknik *close dribble* atlet Pemula MAN 2 Model Medan *Hockey Club* Binaan Unimed *Hockey Club* Tahun 2017.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui tingkat kebenaran gerak dasar teknik *close dribble* yang dilakukan oleh atlet Pemula MAN 2 Model Medan *Hockey Club* Binaan Unimed *Hockey Club* Tahun 2017 dalam permainan *hockey* lapangan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kebenaran gerak teknik *close dribble* pada permainan *hockey* lapangan.
2. Sebagai referensi untuk memperbaiki gerakan yang tidak sesuai dengan kebenaran gerakanya dan bahan masukan bagi pelatih, pembina atlet dan peneliti dalam menambah wawasan dan mutu mengenai teknik *close dribble* pada permainan *hockey* lapangan.
3. Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman bagi peneliti dalam menganalisis teknik *close dribble* pada permainan *hockey* lapangan.
4. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademik Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Medan serta sumbangan bagi dunia kepelatihan.